

Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan (Buku Kesehatan Ibu & Anak (KIA)

Hasmi Appi^{1*}, Muhammad Syukri²

^{1,2}*Prodi Administrasi Kesehatan ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Indonesia*

hasmiamhy@yahoo.com

**corresponding author*

Tanggal Pengiriman: 21 Juli 2021, Tanggal Penerimaan: 27 September 2021

Abstrak

Angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian ibu (AKI) masih merupakan masalah utama di dunia karena masih terbilang tinggi. Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 menyatakan bahwa di dunia sekitar 800 ibu meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Penyebab utama dari kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyakit penyerta lainnya yang diderita ibu sebelum masa kehamilan. Risiko kematian ibu di negara berkembang 23 kali lebih besar dibandingkan dengan negara maju sehubungan dengan kehamilan dan persalinan (WHO, 2015). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Adakah hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Mansamat Kab. Banggai kepulauan Tahun 2020. Jumlah Populasi dalam penelitian ini berjumlah 71 orang. Pengambilan Sampel dengan Tehnik *Purposive sampling*. Dri hasil penelitian ini diperoleh bahwa hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA yang pengetahuannya baik dan memanfaatkan Buku KIA sekitar 22 responden (45.8%), sekitar 5 responden (10.4%) yang pengetahuannya baik dan tidak memanfaatkan Buku KIA, dan 5 responden (10.4%) yang pengetahuannya kurang dan memanfaatkan Buku KIA, dan 16 responden (33.3%) yang pengetahuannya kurang dan tidak memanfaatkan Buku KIA. Untuk itu perlu dilakukan penguatan program kesehatan ibu dan anak dengan terus menerus mengevaluasi kinerja dari petugas kesehatan dalam mensosialisasikan pentingnya buku KIA bagi ibu hamil.

Kata Kunci: pengetahuan; sikap; pemanfaatan; kesehatan ibu dan anak

Abstract

The infant mortality rate (IMR) and maternal mortality rate (MMR) are still major problems in the world because they are still relatively high. Data from the World Health Organization (WHO) in 2015 states that in the world around 800 mothers die every day due to complications of pregnancy and childbirth. The main causes of maternal death include bleeding, hypertension, infection, and other comorbidities suffered by the mother before pregnancy. The risk of maternal death in developing countries is 23 times greater than that of developed countries in relation to pregnancy and childbirth (WHO, 2015). The purpose of this study was to find out "Is there a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women about the use of MCH books at the Mansamat Health Center, Kab. Banggai islands in 2020. The total population in this study amounted to 71 people. Sampling with purposive sampling technique. From the results of this study, it was found that the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with the use of the MCH Handbook with good knowledge and using the MCH Handbook was about 22 respondents (45.8%), about 5 respondents (10.4%) who had good knowledge and did not use



the MCH Handbook, and 5 respondents. (10.4%) who lack knowledge and use the MCH Handbook, and 16 respondents (33.3%) who lack knowledge and do not use the MCH Handbook. For this reason, it is necessary to strengthen maternal and child health programs by continuously evaluating the performance of health workers in disseminating the importance of the MCH handbook for pregnant women.

Keywords: *knowledge; attitude; utilization; health of both mother and child*

PENDAHULUAN

Setiap Angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian ibu (AKI) masih merupakan masalah utama di dunia karena masih terbilang tinggi. Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 menyatakan bahwa di dunia sekitar 800 ibu meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Penyebab utama dari kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyakit penyerta lainnya yang diderita ibu sebelum masa kehamilan. Risiko kematian ibu di negara berkembang 23 kali lebih besar dibandingkan dengan negara maju sehubungan dengan kehamilan dan persalinan (WHO, 2015).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih terbilang tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Menurut survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 AKI di Indonesia adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup (KH). Angka tersebut belum sesuai dengan target MDGs yaitu 102/100.000 KH (Kemenkes RI, 2013).

Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga Indonesia (SKRT), penyebab langsung kematian di Indonesia 90% terjadi pada saat Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga Indonesia (SKRT), penyebab langsung kematian di Indonesia 90% terjadi pada saat persalinan. Selain itu penyebab tidak langsung dari kematian ibu adalah faktor keterlambatan yaitu terlambat mengambil keputusan untuk dirujuk ke tempat pelayanan kesehatan, sebagai contohnya adalah terlambat mengenali tanda bahaya sehingga ibu sampai di tempat pelayanan kesehatan sudah dalam kondisi darurat (Kemenkes RI, 2015).

Selain sebab tersebut, masih banyaknya ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilan pada fasilitas kesehatan, khususnya di Propinsi Sulawesi Tengah Hal ini dapat dilihat dari cakupan K4. Cakupan K4 di Propinsi Sulawesi Tengah masih rendah dari target K4 nasional. Target Nasional K4 pada tahun 2015 adalah 95%, namun cakupan K4 di Sulawesi Tengah hanya sebesar 80,50%. Demikian pula cakupan K4 di Kabupaten banggai Kepulauan hanya sebesar 75,56% (Dinkes Sulteng, 2018).

Beberapa program dan upaya pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut antara lain penerapan pendekatan *safe methode* pada tahun 1990, program Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang mulai di uji cobakan sejak tahun 1994, gerakan sayang ibu pada tahun 1996, *Making pregnancy safer* pada tahun 2000, bantuan operasional kesehatan (BOK) pada tahun 2010, jampersal yang di mulai pada tahun 2011, dan juga program *expanding maternal and neonatal safer* pada tahun 2012 (Kemenkes RI, 2015).

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan merupakan alat yang sederhana namun efektif sebagai alat informasi, edukasi, dan komunikasi. Oleh karena itulah pada tahun 1990 Departemen Kesehatan menggunakan model buku KIA tersebut sebagai acuan dalam pengembangan buku KIA versi nasional, dan menjadikan buku KIA sebagai program nasional (Kemenkes RI, 2015). Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu

dan anak yang berkualitas. Buku KIA sebagaimana tercantum dalam keputusan Menteri Kesehatan no 284/Menkes/SK/III/2004 mengenai buku KIA memiliki beberapa kegunaan antara lain sebagai pedoman yang dimiliki ibu dan anak yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak, dan juga buku KIA berfungsi sebagai satu-satunya alat pencatatan kesehatan ibu dan anak, selain itu isi dari buku KIA juga berfungsi sebagai alat penyuluh Kesehatan atau pembelajaran, dan alat komunikasi kesehatan (Kepmenkes RI, 2015).

Penerapan buku KIA pada semua fasilitas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil sehingga komplikasi yang mungkin terjadi dalam masa kehamilan dapat terdeteksi sedini mungkin (Saifuddin, 2012). Namun, pada kenyataannya ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA masih rendah. Beberapa penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan buku KIA masih rendah yaitu hasil penelitian Sugiarti dkk (2013) menyatakan pemanfaatan buku KIA sebesar 37,3%. Demikian pula hasil penelitian Agusri (2013) menyatakan bahwa pemanfaatan buku KIA sebesar 44%.

Kurangnya pemanfaatan buku KIA dapat dipengaruhi karena sikap ibu yang negatif dalam memanfaatkan buku KIA. Hasil penelitian Dedy (2016) menyatakan bahwa sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA sebesar 46%. Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengetahuan, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan dan agama, faktor emosi dalam diri (Azwar, 2014). Beberapa penelitian menyatakan kurangnya pengetahuan ibu tentang buku KIA. Hasil penelitian Sugiarti dkk (2013) menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA sebesar 23,3%. Demikian pula hasil penelitian Agusri (2013) menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA sebesar 32% dan Wiratih (2013) sebesar 20%.

Hasil studi awal di puskesmas Mansamat diperoleh data bahwa pada tahun 2016 cakupan K1 sebesar 82%, K4 sebesar 75%, persalinan Nakes sebesar 83%, kunjungan bayi sebesar 61,16%, kunjungan balita sebesar 50%, cakupan imunisasi TT sebesar 72%. Puskesmas Mansamat juga merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Banggai Kepulauan yang ibu hamilnya kurang mengetahui tentang manfaat buku KIA. Hasil studi awal melalui wawancara terhadap 15 ibu hamil di Puskesmas Mansamat kab. Banggai Kepulauan, diperoleh data bahwa terdapat 10 ibu hamil yang tidak mengetahui manfaat buku KIA, 7 orang ibu hamil tidak pernah membaca isi dari buku KIA, buku KIA hanya dibawa pada saat melakukan pemeriksaan di Puskesmas, 5 ibu hamil yang sering lupa membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan kehamilan.

Dari hasil pendataan awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Mansamat jumlah ibu hamil pada tahun 2017 sebanyak 341 orang, dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 357, pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan ibu hamil sebanyak 354 orang, sedangkan pada tahun 2020 periode Januari sampai Mei jumlah ibu hamil sebanyak 71 orang. (Profil Puskesmas Mansamat, 2020)

Berdasarkan uraian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Mansamat Kab. Banggai kepulauan Tahun 2020.

METODE

Wilayah Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas Mansamat kab. banggai kepulauan dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang brada diwilayah puskesmas mansamat kab. Banggai Kepulauan berjumlah 71 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Peneliti mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden. Kuesioner yang diberikan kepada responden adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri. Kuesioner yang disebarakan kepada responden berisi data identitas responden dan daftar pertanyaan tentang variabel independent. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen yaitu dengan menggunakan uji statistic *Chi-square*. Tehnik analisa yang dilakukan yaitu dengan analisa *Chi-square* dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan α 5%, sehingga jika nilai p (p - value) < 0,05 maka hasil perhitungan statistik bermakna (signifikan) atau menunjukkan ada hubungan antara variabel dependen dan independen, dan apabila nilai p value > 0,05 maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak ada hubungan antara variabel dependen dan independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

| Pengetahuan | n | % |
|-------------|----|------|
| Baik | 27 | 56.2 |
| Kurang | 21 | 43.8 |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang pengetahuannya baik yaitu sebanyak 27 responden (56.2%), sedangkan yang pengetahuannya kurang sebanyak 21 responden (43.8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap

| Sikap | n | % |
|---------|----|------|
| Positif | 28 | 58.3 |
| Negatif | 20 | 41.7 |

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang Sikap nya positif yaitu sebanyak 28 responden (58.3%), sedangkan yang Sikap nya negatif sebanyak 20 responden (41.7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pmenfaatan Buku KIA

| Pemanfaatan Buku KIA | n | % |
|----------------------|----|------|
| Dimanfaatkan | 27 | 56.2 |
| Tidak Dimanfaatkan | 21 | 43.8 |

Tabel 3 menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memanfaatkan Buku KIA yaitu sebanyak 27 responden (56.2%), sedangkan Tidak memanfaatkan Buku KIA sebanyak 21 responden (43.8%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indera manusia, yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmojo, 2010).

Pengetahuan adalah hasil tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan ini melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoadmodjo, 2012). Pengetahuan melandasi sikap seseorang. Menurut Notoatmojo (2012) bahwa dasar dari seseorang akan bertindak adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yang terdiri dari indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai hitung $p = 0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari analisis tersebut dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau Ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan Buku KIA di puskesmas Mansamat kabupaten banggai kepulauan Tahun 2020.

Semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA, maka sikap yang ditunjukkan untuk memanfaatkan buku KIA juga semakin positif. Menurut Azwar (2013), hal tersebut karena pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal akan mempengaruhi sikapnya. Sikap positif maupun negatif tergantung dari pemahaman individu tentang suatu hal tersebut, sehingga sikap ini selanjutnya akan mendorong individu melakukan perilaku tertentu pada saat dibutuhkan, tetapi kalau sikapnya negative, justru akan menghindari untuk melakukan perilaku tersebut. Individu mengerti dampak positif atau negatif suatu perilaku yang terkait.

Pengetahuan dipengaruhi oleh usia, tingkat pendidikan, pengalaman melahirkan sebelumnya. Menurut Sulistina (2014) bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Pada hasil penelitian diketahui bahwa sebagian pendidikan ibu hamil adalah SMU, hal berarti pendidikan ibu hamil masih dalam dalam kategori pendidikan menengah sehingga mempengaruhi pengetahuan dan sikap yang dimilikinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Hadi .Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan (p value 0,039) dan persepsi (p value 0,011) dengan pemanfaatan buku KIA.

Buku KIA dapat diperoleh dari pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan Buku ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta mampu mengubah persepsi ibu yang kurang baik menjadi lebih baik khususnya mengenai kesehatan ibu dan bayi.

(Purnami, 2017) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi ibu tentang buku KIA berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA dimulai masa kehamilan sampai masa nifas. Ibu dengan minat membaca tinggi akan memanfaatkan buku KIA lebih baik dibandingkan ibu dengan minat membaca rendah.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil maka semakin tinggi perilaku ibu hamil untuk memanfaatkan buku KIA. Artinya dengan memanfaatkan buku KIA melalui membaca isi buku KIA, maka ibu hamil akan mengetahui catatan/perkembangan kesehatan ibu dan bayi serta perawatan yang dapat dilakukan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan balita.

Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk dan dapat berubah-ubah dan dipengaruhi oleh pendidikan dan agama, kebudayaan, pengalaman pribadi, emosional, media massa serta orang lain yang dianggap penting (Wawan dan Dewi, 2010).

Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai hitung $p = 0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari analisis tersebut dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau Ada hubungan Sikap dengan pemanfaatan Buku KIA di puskesmas Mansamat kabupaten banggai kepulauan Tahun 2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Astin Nur Haifah (2013), dimana uji statistik untuk kategori sikap dengan perhitungan chi-square didapatkan nilai X^2 hasil perhitungan adalah 8,579 sedangkan X^2 yang didapat dari tabel pada $dk=(2-1)(2-1)=1$, pada taraf signifikan 0,05 adalah 3,841, berarti X^2 hitung $> X^2$ tabel yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepemilikan buku KIA terhadap sikap ibu hamil tentang Perawatan Kehamilan.

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap suatu objek (Ali, 2015). Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap suatu objek (Ali, 2015). Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya (Azwar, 2014).

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2007). Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek. Pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting untuk membentuk sikap yang utuh (Notoadmodjo, 2012).

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap suatu objek (Ali, 2015). Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap suatu objek (Ali, 2015). Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya (Azwar, 2014).

Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI,2015). Menurut Kemenkes RI (2015), pada dasarnya isi buku KIA terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pertama untuk ibu dan selanjutnya bagian untuk anak. Bagian untuk ibu berisi tentang identitas keluarga, catatan pelayanan kesehatan ibu hamil, penyuluhan pemeriksaan kehamilan secara teratur, penyuluhan perawatan kehamilan sehari-hari dan makanan ibu hamil, tanda bahaya pada ibuhamil, persiapan melahirkan, tanda kelahiran bayi dan proses melahirkan,cara menyusui dan perawatan ibu nifas, tanda bahaya pada ibu nifas, cara berKB, catatan kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir, dan yang terakhir blangko surat keterangan lahir. Secara garis besar manfaat buku KIA dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat umum dan khusus.

Penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sikap baik cenderung menggunakan buku KIA juga dengan baik. Responden yang bersikap kurang baik cenderung kurang menggunakan buku KIA. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang akan cenderung mengabaikan kesehatan dan pada akhirnya akan memiliki tindakan yang akan membahayakan bagi dirinya sendiri. Kurangnya pengetahuan dapat diperparah dengan

kurangnya informasi karena adanya anggapan atau persepsi yang salah tentang buku KIA dan hal-hal yang menyertainya. Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Notoatmodjo,2012). Informasi dapat menstimulus seseorang, sumber informasi dapat diperoleh dari media cetak (surat kabar, leaflet, poster), media elektronik (televisi, radio, video), keluarga, dan sumber informasi lainnya (Sariyati, 2015). Setelah seseorang memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber informasi maka akan menimbulkan sikap dan perilaku (Notoatmodjo, 2012).

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan Buku KIA di puskesmas Mansamat kabupaten banggai kepulauan Tahun 2020. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang buku KIA, kaitannya dengan observasi cara penyampaian buku KIA oleh petugas. Perlu diteliti pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil maupun keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Y.T., 2013. *Rumah Sakit dan Konsumen*. Jakarta: PPFKM UI.
- Agusrini, D., 2013. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kia Dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Srandol Kota Semarang. *Naskah Publikasi*. Semarang: Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo.
- Ali, M., 2015. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Azwar, 2014. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Jakarta:EGC.
- Dedy, Y.T.S., 2016. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Naskah Publikasi*. Surakarta: FIK Universitas Muhammadiyah.
- Imam, 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Kemenkes RI, 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes RI.
2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S., 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2013. *Pendekatan Praktis Metode Riset Keperawatan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Rina, 2013. *Buku Saku Persalinan*. Jakarta: EGC
- Saifuddin, A.B., 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjdo.
- Sugiarti, T., Setyowati, H., Lukito, K., 2013. Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dalam Imunisasi Di Desa Wringinputih Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *Naskah Publikasi*. Semarang: Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo.
- Wawan, A. Dewi, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.